

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP *RETURN* SAHAM DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN PRODUKSI MINYAK & GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2021)**

**Erika Lestarianti**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Email: [erikalestarianti@surel.untag-sby.ac.id](mailto:erikalestarianti@surel.untag-sby.ac.id)*

**Tries Ellia Sandari**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*Email: [triesellia@untag-sby.ac.id](mailto:triesellia@untag-sby.ac.id)*

**ABSTRACT**

This study aims to examine and analyze the effect of good corporate governance and corporate social responsibility disclosure on stock returns with financial performance as a mediating variable (study of oil & gas production mining companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2021). This type of research is quantitative research with a descriptive approach method. The data used is secondary data in the form of company financial reports obtained from the IDX website. The samples studied were 6 oil & natural gas production mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period using a purposive sampling technique. Data analysis techniques in this study used PLS (Partial Least Square) 4.0 software. The results in this study indicate that good corporate governance and corporate social responsibility disclosure have no significant effect on stock returns. However, good corporate governance has a significant influence on financial performance.

**Keywords:** good corporate governance, corporate social responsibility disclosure, stock returns, financial performance.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap *return* saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (studi pada perusahaan pertambangan produksi minyak & gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website IDX. Sampel yang diteliti sebanyak 6 perusahaan pertambangan produksi minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software PLS (Partial Least Square) 4.0. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan *corporate social responsibility disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *good corporate governance*, *corporate social responsibility disclosure*, *return* saham, kinerja keuangan.

## PENDAHULUAN

*Good Corporate Governance* (GCG) didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairness*, *transparency*, *accountability*, *independency* dan *responsibility* yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen dan perusahaan (direksi dan komisaris), kreditur, karyawan serta *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak (Barus, 2016: 481).

Perkembangan *good corporate governance* di picu oleh kebutuhan perusahaan agar dapat beroperasi dengan efisien dan efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan kinerja yang baik maka akan meningkat pula kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan disebut juga sebagai salah satu penentu yang dapat mengukur mengenai baik buruknya perusahaan dengan melihat dari kondisi keuangannya pada periode tertentu.

Selain *good corporate governance*, perusahaan harus fokus pada kewajiban sosial perusahaan dalam bentuk pertanggungjawaban. Bentuk dari pertanggung jawaban tersebut adalah *Corporate Social Responssibility Disclosure* (CSRD). *Corporate Social Responssibility Disclosure* (CSRD) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional perusahaan.

Oleh karena itu, *good corporate governance* berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan beroperasi secara efisien dan efektif. Selain itu, pengaruh *corporate social responsibility disclosure* juga berperan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional perusahaan.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) dan *corporate social responsibility disclosure* (CSRSD) saat ini masih menjadi pro dan kontra dalam memprediksi kinerja keuangan, seperti pada penelitian Ni Putu Sari Adnyani dkk (2020) menyimpulkan bahwa Corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak yang berkepentingan. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Ariance Inya Ngedo (2019) menyimpulkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Christya Ayu Manse (2018) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap return saham pada sektor pertambangan di bei periode 2014-2017.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti mengambil judul pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap *return* saham dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi (studi pada perusahaan pertambangan produksi minyak & gas bumi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2017-2021).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Good Corporate Governance**

*Good corporate governance* adalah sebuah sistem yang bertujuan untuk mengatur hubungan perusahaan dengan pihak berkepentingan agar dapat mencapai tujuan perusahaandan memberi manfaat pada stakeholders.

### **Corporate Social Responsibility Disclosure**

*Corporate Social Responsibility Disclosure* merupakan laporan yang dibuat oleh perusahaan dalam usahanya untuk dapat mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan yang bersifat non keuangan, seperti kegiatan social sehingga dengan adanya pelaporan tersebut diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkesinambungan.

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah penelitian yang dilakukan perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan melaksanakan aktivitas keuangan berdasarkan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principal*).

## **Return Saham**

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Jadi, return saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

## **Hipotesis**

1. H1: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
2. H2: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap return saham
3. H3: Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan
4. H4: Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh signifikan terhadap return saham
5. H5: kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap return saham
6. H6: Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan
7. H7: Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui kinerja keuangan

## Metode Penelitian

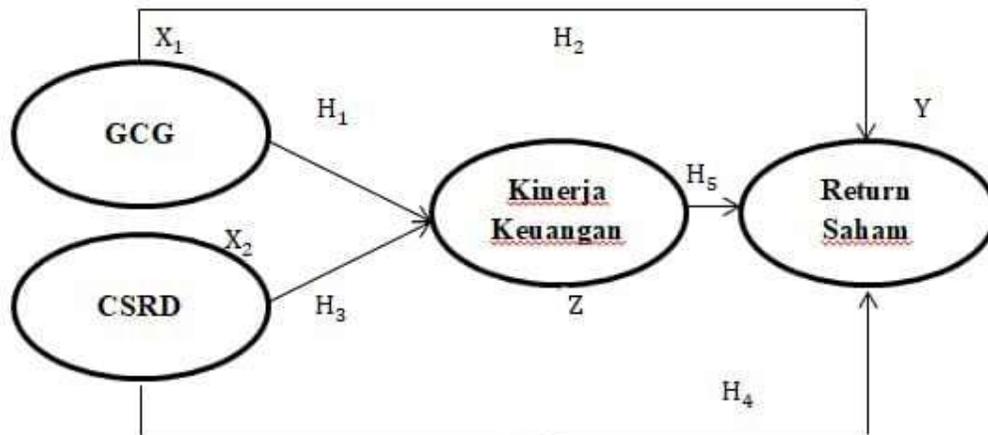
### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu fenomena dengan membuat suatu hipotesis yang menghubungkan pengaruh satu variabel dengan variabel lain.

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan produksi minyak & gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan yaitu 6 perusahaan yang diambil berdasarkan metode purposive sampling.

### Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Peneliti

Gambar Kerangka Konseptual

## Variabel dan Indikator

### Variabel dan Indikator

Variabel	Notasi	Indikator	Indikator
Return Saham	Y1	Capital Again dan Capital Loss	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$
<i>Good Corporate Governance</i>	X1.1	Ukuran Dewan Direksi	$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$
	X1.2	Komite Audit	$\text{Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$
	X1.3	Dewan Komisaris Independen	$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$
	X1.4	Ukuran Dewan Komisaris	$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	X2	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Index</i>	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_{ij}}$
Kinerja Keuangan	Z1	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
	Z2	<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas Pemegang Saham}}$

Sumber: diolah peneliti

**Proses Pengolahan Data**

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan software PLS (Partial Least Square) 4.0.

1. Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model merupakan model pengukuran untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

Uji Validitas : dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas : digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep

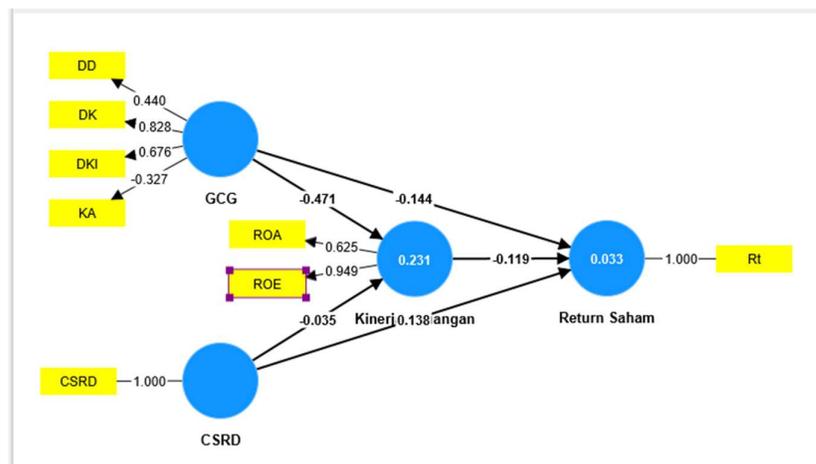
2. Model Struktur (Inner Model)

Inner model merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Nilai koefisien path atau inner model menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Model Pengukuran (Outer model)

**Uji Validitas – *Convergent Validity***



Sumber: Output PLS

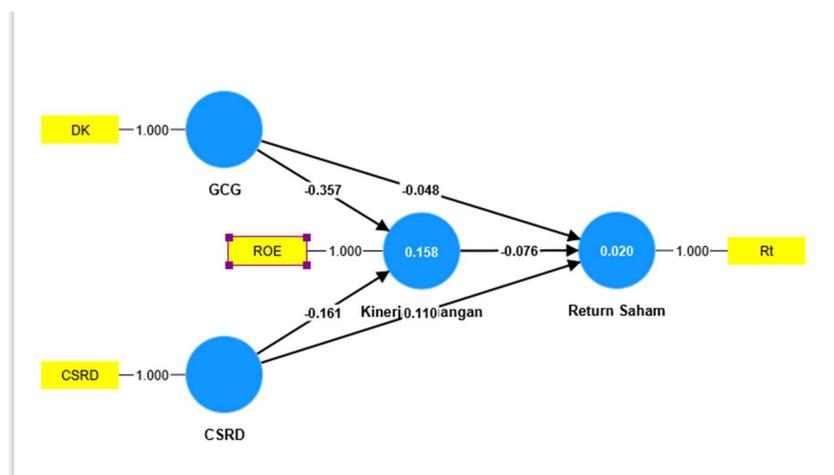
**Gambar Nilai Loading Faktor 1**

**Tabel Result Outer Loading 1**

	CSR	GCG	Kinerja Keuangan	Return Saham
CSR	1.000			
DD		0.440		
DK		0.828		
DKI		0.676		
KA		-0.327		
ROA			0.625	
ROE			0.949	
Rt				1.000

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa masih ada beberapa loading factor yang memberikan nilai di bawah nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini harus dikurangi atau dieliminasi agar didapatkan data yang valid dalam penelitian. Indikator yang akan dieliminasi adalah indikator DD dengan nilai 0,440, DKI dengan nilai 0,676, KA dengan nilai -0,327 dan ROA dengan nilai 0,625. Setelah dilakukan eliminasi pada indikator – indikator yang memiliki nilai di bawah 0,7. Didapatkan hasil yang akan disajikan.



Sumber: Output PLS

Gambar Nilai Loading Faktor 2

**Tabel Result Outer Loading 2**

	CSR	GCG	Kinerja Keuangan	Return Saham
CSR	1.000			
DK		1.000		
ROE			1.000	
Rt				1.000

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa loading factor memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,7. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi Convergent Validity.

**Uji Validitas – Discriminant Validity**

**Tabel Discriminant Validity Cross-Loading**

	CSR	GCG	KINERJA KEUANGAN	RETURN SAHAM
CSR	1.000	0.229	-0.155	0.121
DK	0.035	0.836	-0.314	-0.017
ROE	-0.180	-0.492	0.949	-0.076
Rt	0.121	-0.051	-0.070	1.000

Sumber: Output PLS

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai loading factor tertinggi kepada Variabel yang dituju dibandingkan loading factor kepada variabel lain. Dengan demikian, kontak laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok yang lain.

Metode lain untuk melihat discriminant validity adalah dengan melihat nilai square root of average variance extracted (AVE). Nilai yang disarankan adalah di atas 0,5. Berikut adalah nilai AVE dalam penelitian ini:

**Tabel Average Variance Extracted (AVE)**

	Average variance extracted (AVE)
KINERJA KEUANGAN	0.624

Sumber: Output PLS

Tabel di atas memberikan nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0.5 untuk semua variabel yang terdapat pada model penelitian.

### Uji Reliabilitas – Composite Reliability

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Composite Reliability dari blok indikator yang mengukur konstruk. Berikut adalah nilai Composite Reliability pada output:

**Tabel Composite Reliability**

	Composite reliability
KINERJA KEUANGAN	0.747

Sumber: Output PLS

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk Variabel di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua variabel pada model yang diestimasi memenuhi kriteria Composite Reliability.

### 2. Model Struktural (Inner model)

Nilai  $R^2$  memiliki batasan dalam tiga klasifikasi yaitu: 0,67 (kuat), 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah). Semakin baik nilai  $R^2$  berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian. Berikut adalah nilai R-Square pada konstruk:

**Tabel R Square**

	R-square
KINERJA KEUANGAN	0.165
RETURN SAHAM	0.020

Sumber: Output PLS

Tabel  $R^2$  di atas memberikan nilai 0,165 untuk variabel Kinerja Keuangan (Z) yang berarti bahwa Good Corporate Governance (X1), Corporate Social Responsibility Disclosure (X2) mampu menjelaskan Kinerja Keuangan 16,5% dan sisanya 83,5% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan  $R^2$  untuk variabel Return Saham (Y) yang berarti bahwa Good Corporate Governance (X1), Corporate Social Responsibility

Disclosure (X2) mampu menjelaskan Return Saham 2% dan sisanya 98% tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

**Tabel Path Coefficients**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values	Keputusan
CSRD -> Kinerja Keuangan	-0.161	-0.169	0.092	1.753	0.080	Tidak Signifikan
CSRD -> Return Saham	0.110	0.078	0.235	0.466	0.641	Tidak Signifikan
GCG -> Kinerja Keuangan	-0.357	-0.398	0.107	3.332	0.001	Signifikan
GCG -> Return Saham	-0.048	-0.098	0.242	0.199	0.842	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan -> Return Saham	-0.076	-0.123	0.163	0.465	0.642	Tidak Signifikan

Sumber: Output PLS

**H1: Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan**

Good corporate governance terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,357 dengan nilai *t-statistic* 3,332 > 1,96 dan *p-value* sebesar 0,001. Karena nilai *t-statistic* > 1,96 dan *p-value* < 0,05 maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H1 diterima.

**H2: Good Corporate Governance Terhadap Return Saham**

Good corporate governance terhadap return saham menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,048 dengan nilai *t-statistic* 0,199 < 1,96 dan *p-value* sebesar 0,842. Karena nilai *t-statistic* < 1,96 dan *p-value* > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap return saham. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H2 ditolak.

**H3: Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan**

Corporate social responsibility disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter  $-0,161$  dengan nilai *t-statistic*  $1,753 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,080$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara corporate social responsibility disclosure terhadap kinerja keuangan. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H3 ditolak.

#### **H4: Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return Saham**

Corporate social responsibility disclosure terhadap return saham menunjukkan besarnya koefisien parameter  $0,110$  dengan nilai *t-statistic*  $0,466 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,641$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara corporate social responsibility disclosure terhadap return saham. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H4 ditolak.

#### **H5: Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham**

Kinerja keuangan terhadap return saham tidak berpengaruh signifikan terbukti dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter  $-0,076$  dengan nilai *t-statistic*  $0,465 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,642$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap return saham. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H5 ditolak.

#### **H6: Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan**

Good corporate governance terhadap return saham melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terbukti dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter  $0,027$  dengan nilai *t-statistic*  $0,370 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,711$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka kinerja keuangan sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi good corporate governance terhadap return saham. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H6 ditolak.

### **H7: Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return Saham Melalui Kinerja Keuangan**

Corporate social responsibility disclosure terhadap return saham melalui kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terbukti dengan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,012 dengan nilai *t-statistic*  $0,355 < 1,96$  dan *p-value* sebesar 0,723. Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka kinerja keuangan sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi corporate social responsibility disclosure terhadap return saham. Menunjukkan bahwa hipotesis atau H7 ditolak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian pada pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,357 dengan nilai *t-statistic*  $3,332 > 1,96$  dan *p-value* sebesar 0,001. Karena nilai *t-statistic*  $> 1,96$  dan *p-value*  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara good corporate governance terhadap kinerja keuangan.
2. Pengujian pada pengaruh good corporate governance terhadap return saham menunjukkan besarnya koefisien parameter -0,048 dengan nilai *t-statistic* 0,199  $< 1,96$  dan *p-value* sebesar 0,842. Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara good corporate governance terhadap return saham.

3. Pengujian pada pengaruh corporate social responsibility disclosure terhadap kinerja keuangan menunjukkan besarnya koefisien parameter  $-0,161$  dengan nilai *t-statistic*  $1,753 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,080$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara corporate social responsibility disclosure terhadap kinerja keuangan.
4. Pengujian pada pengaruh corporate social responsibility disclosure terhadap return saham menunjukkan besarnya koefisien parameter  $0,110$  dengan nilai *t-statistic*  $0,466 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,641$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara corporate social responsibility disclosure terhadap return saham.
5. Kinerja keuangan terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham menunjukkan besarnya koefisien parameter  $-0,076$  dengan nilai *t-statistic*  $0,465 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,642$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan terhadap return saham.
6. Good corporate governance terhadap return saham melalui kinerja keuangan terbukti tidak berpengaruh secara signifikan menunjukkan besarnya koefisien parameter  $0,027$  dengan nilai *t-statistic*  $0,370 < 1,96$  dan *p-value* sebesar  $0,711$ . Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka kinerja keuangan sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi good corporate governance terhadap return saham.

7. Corporate social responsibility disclosure terhadap return saham melalui kinerja keuangan terbukti tidak berpengaruh secara signifikan menunjukkan besarnya koefisien parameter 0,012 dengan nilai *t-statistic*  $0,355 < 1,96$  dan *p-value* sebesar 0,723. Karena nilai *t-statistic*  $< 1,96$  dan *p-value*  $> 0,05$  maka kinerja keuangan sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi corporate social responsibility disclosure terhadap return saham.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebaiknya, sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi kedalam sebuah perusahaan, pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga terkait pentingnya menimbanggoog corporate governance, corporate social responsibility disclosure, dan kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum investor memutuskan untuk melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

2. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan dapat menjadi informasi yang membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Peneliti dimasa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi good corporate governance, corporate social responsibility disclosure dan kinerja keuangan.

- c. Penelitian serupa dapat digunakan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, P. N. S., dkk. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, Vol.2, No.2.
- Barus, I. E. (2016). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Csr Sebagai Pemoderasi Di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1.
- Beasley, Mark S. 1996. *An Empirical Analysis of the Relation Between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud*. *The Accounting Review*, Vol.17. No.4, Oktober, hal.443-465.
- Cahyaningrum, S. P., dkk. (2022). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol.6, No.3.
- Chasanah, A. T., & Laily, N., (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9, No.7.
- Daud, R. M., & Amri, A., (2008). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol.1, No.2.
- Dewi, S. D., dkk.(2019). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, *Total Asset Turn Over* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *International Journal of Social Science and Business*, Vol.3, No.4.
- Dicky Hidayat (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham BEI. Universitas Brawijaya, Malang.
- Endiana, I. D. M., (2019). Implementasi *Corporate Governance* Pada *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol.9, No.1.
- Fadila, ON, & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Pada Perusahaan Tembakau Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5, Nomor 7.
- Gantino, Rilla., (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008- 2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, Vol.3, No.2.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasrullah. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Energi Dan Mineral.

- Hansen dan Mowen. (2012). *Akuntansi Manajerial* terjemahan Deny Arnos. Buku 1, edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, T.Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 21. Yogyakarta: BPFE
- Hendiono, B. P., & Prasetyaningsih, I., (2019). Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. JRMB, Vol.14, No.1.
- Hwihanus & Nugraha. Made. Y. P., (2019). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.
- Isdarini, Vega. 2019. Analisis Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2014 – 2016. The 5th SNCP 2019 – ISBN. Hm 60-70.
- Kamatra, Novrianty., dan Kartikaningdyah, Ely., (2015), “*Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance*”, *International Journal of Economics and Financial Issue*, 2015, 5(Special Issue) 157-164.
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (Ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Larasati, Shanti, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela, 2017, Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Seminar Nasional IENACO.
- Lestari, A. D., & Zulaikha. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal of Accounting*, Vol.10, No.4.
- Maharani, Mayang., & Soewarno, Noorlaillie., (2018). *The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable*. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol.3, No.1.
- Maqsudi, N. S., dkk. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.
- Meiliana, Vina & Hastuti, R.T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, Vol.2 Edisi April 2020 : 902 – 91.
- Muntoro, Ronny Kusuma. 2007. Membangun Dewan Komisaris yang Efektif. *Majalah Usahawan Indonesia* No.11 Tahun XXXVI. Lembaga Manajemen FEUI. Jakarta
- Nainggolan, Imanuel, P.M & Pratiwi, M.W. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 32 No. 1.
- Nur, M. and Priantinah, D. (2012) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori *High Profile* Yang Listing Di BURSA EFEK INDONESIA) *Jurnal Nominal*, 1, 1-13.

- Ngedo, Ariance Inya. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.12, No.1.
- Pardede, Raissa Frilia. 2017. “*Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan*” Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- Parengkuan, W. E., (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – Unsrat. *Jurnal EMBA*, 5(2), 564–571.
- Prasetyo, A., & Meiranto, W., (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 – 2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.6, No.3.
- Purwanto, A.(2011). Pengaruh Tipe Industri, UkuranPerusahaan, Profitabilitas Terhadap Perusahaan Sosial,Tanggung jawab. *Jurnal akuntansi&Audit Universitas Diponegoro* , 8(1), 1-94.
- Raharjo, A. P., & Wuryani. E., (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.10, No.1.
- Retno, R. D., & Priantinah, D., (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Nominal*, Vol.1, No.1.
- Rosafitri, Citra., (2017). Interaksi *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital* Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Accounting Science*, Vol.1, No.1.
- Salman, Kautsar Riza., Mochammad Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Sari, I. P., & Asyik, N. F., (2018). Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility*, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.7, No.10.
- Setiawan, Audita. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Sikap*, Vol.1, No.1.
- Sejati, Eky Putra; Titisari, Kartika Hendra; Chomsatu, Yuli. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Real Estate Dan Property Di Bei Periode 2014-2016*. Prosiding Seminar Nasional: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan , [SI], v. 1, n. 1, hal. 500-512, okt. 2018.
- Sutedi, Andrian. 2012. “*Good Corporate Governance*”.Edisi 1.Cetakan Kedua. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.